
Pengaruh Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap *Engagement* Belajar Siswa di SMAN 8 Padang

Sherina Agvara Rizal¹, Nita Sofia², Yulhendri³

^{1,2,3} Economic Education Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang, Indonesia
Sherinavara@gmail.com, Nitasofia@fe.unp.ac.id, Yulhendriunp@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the Youtube variable as a learning medium on student Engagement and to determine student learning motivation on student Engagement at SMAN 8 Padang. This type of research is descriptive with a causative approach, namely the existence of a relationship or influence with each other on the variables studied. The data will be taken through the process of distributing questionnaires that will occur during the 2021/2022 school year at SMAN 8 Padang. The data analysis method used is SEM (Structural Equation Model) analysis with multivariate statistical analysis methods. The data will then be processed using the AMOS application which is then described by analyzing the obtained hypotheses and describing the results of the research. The results of this study indicate that there is an influence from the use of Youtube as a medium of student learning and student motivation on student learning Engagement at SMAN 8 Padang. So it is suggested to further researchers, can examine other learning media in the learning process and examine other variables that can increase student learning Engagement so that from the results of subsequent research new ways are found in increasing student learning Engagement so that it can improve the quality of the learning process.

Keywords: *Youtube*, media pembelajaran, *engagement*, SEM.

History of Article:

Received : (15-03-2022),

Accepted : (25-05-2022),

Published : (31-10-2022)

Citation:

Rizal, SA, Sofia, N, Yulhendri (2022) Pengaruh Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap *Engagement* Belajar Siswa di SMAN 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 164-175

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu peranan penting guna meningkatkan kualitas nilai diri serta membentuk kepribadian yang baik dari diri seseorang. Pada dasarnya pendidikan adalah sebuah proses dalam membantu manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya sehingga sanggup menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Hidayat et al., n.d. 2019) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam memberikan bimbingan atau pertolongan untuk meningkatkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa untuk peserta didik dalam rangka pendewasaannya serta dapat menggapai tujuan supaya peserta didik sanggup melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Tujuan pendidikan dan pengertian pendidikan dikemukakan Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pemberian tuntunan untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak. Jadi pendidikan itu merupakan proses pengubahan sikap atau tingkah laku seseorang dalam proses mendewasakan diri melalui pengajaran atau pelatihan. Oleh karena itu, dalam memajukan dunia pendidikan kita harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada, agar siswa dapat tertarik dalam melakukan proses pembelajaran.

Meningkatkan kualitas pembelajaran juga harus terdapat keinginan siswa itu sendiri untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut (Hart et al., 2011) *Engagement* yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di sekolah sudah menjadi peran penting yang ada selama proses dari pendidikan itu sendiri. (Hart et al., 2011) juga mendefinisikan *Engagement* terbagi menjadi tiga perilaku, yakni (*Emotional Engagement*) pengaruh positif terhadap proses pembelajaran, guru, teman, dan juga sekolah, (*Behavior Engagement*) sifat siswa yang menunjukkan perilaku yang positif, berusaha dan partisipasinya di dalam proses pembelajaran, (*Cognitive Engagement*) cara siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Melihat dari pernyataan sebelumnya peneliti memutuskan untuk melakukan penilaian mengenai *Engagement* yang dimiliki oleh siswa, untuk melihat apakah siswa sudah memiliki perilaku-perilaku tersebut selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu peneliti memilih untuk meneliti siswa di SMAN 8 Padang.

SMAN 8 Padang merupakan salah satu SMAN yang berada di Kota Padang. Peneliti melakukan pengamatan di sini berdasarkan dari pelaksanaan Praktik Lapangan (PL) pada bulan Agustus sampai Desember 2021 yang telah dilakukan di SMAN 8 Padang, ada kecenderungan bahwa *Engagement* siswa di kelas XII dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal. Seperti yang bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. Observasi Awal Mengenai *Engagement* Belajar Siswa Tahun Ajaran 2021/2022

No	Pernyataan	Persentasi Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa bertanya kepada guru apabila ada pertanyaan yang tidak jelas dari tugas yang diberikan	53,8%	51,3%
2	Siswa membuat ringkasan rumus-rumus praktis ekonomi untuk mempermudah dalam belajar	38,5%	64,1%
3	Siswa tekun mengerjakan soal-soal ekonomi tanpa disuruh oleh siapapun	35,9%	66,7%
4	Siswa membaca materi pelajaran ekonomi yang akan disampaikan besok	38,5%	66,7%

5	Siswa akan mencari keterangan yang lain diluar jam pelajaran jika tidak puas dengan penjelasan guru	38,5%	64,1%
---	---	-------	-------

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan data tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata dari pernyataan di atas, jawaban yang banyak dipilih oleh siswa adalah tidak, dalam proses pembelajaran siswa memilih untuk tidak berinteraksi dengan guru dan tidak mencoba mempelajari materi pembelajaran itu sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya keinginan dan keterlibatan siswa dalam belajar. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat *Engagement* belajar yang dimiliki oleh siswa di SMAN 8 Padang perlu diperbaiki untuk kedepannya. Banyak kondisi yang dapat membuat siswa menjadi tidak memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dikarenakan rendahnya keterlibatan siswa dalam belajar di SMAN 8 Padang sehingga harus diperbaiki terlebih dahulu.

Dilihat pada hasil observasi yang dilakukan, tingkat *Engagement* yang dimiliki siswa di SMAN 8 Padang masih terbilang rendah. Sementara siswa yang *ter-engaged* akan memiliki dedikasi yang tinggi untuk belajar. Untuk itu diperlukan perbaikan *Engagement* siswa melalui motivasi belajar dan media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar merupakan keinginan dalam diri individu seperti gairah, kesenangan, maupun semangat dalam melakukan sesuatu, hal ini dipelajari agar dapat mencapai tujuan tertentu (Syaparuddin & Elihami, 2019). Motivasi belajar menjadi salah satu peranan penting dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Aslamiyah, 2018) motivasi merupakan semua daya penggerak yang ada pada siswa yang dapat meningkatkan proses pembelajaran, yang menjamin jalan dari proses pembelajaran dan memperjelas tujuan dalam pada proses pembelajaran, sehingga suatu tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik bisa terlaksana. Penyebab kurangnya motivasi siswa berdasarkan observasi selama melakukan Praktik Lapangan (PL) di SMAN 8 Padang, masih banyak penyebab kurangnya motivasi baik dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kurangnya niat atau keinginan diri siswa itu sendiri dalam belajar maupun berasal dari lingkungan sekitar seperti kurang menariknya cara guru dalam menerangkan materi selama proses pembelajaran.

Pendidik diharapkan dapat memperbaiki efek dari kurangnya motivasi siswa agar dapat membawa suasana yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan, kurangnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu masalah *Engagement* yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar siswa dapat meningkat bila guru melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, sistem yang digunakan dalam dunia pendidikan sudah mengalami banyak perubahan. Hal itu terjadi dikarenakan sudah dilakukan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan.

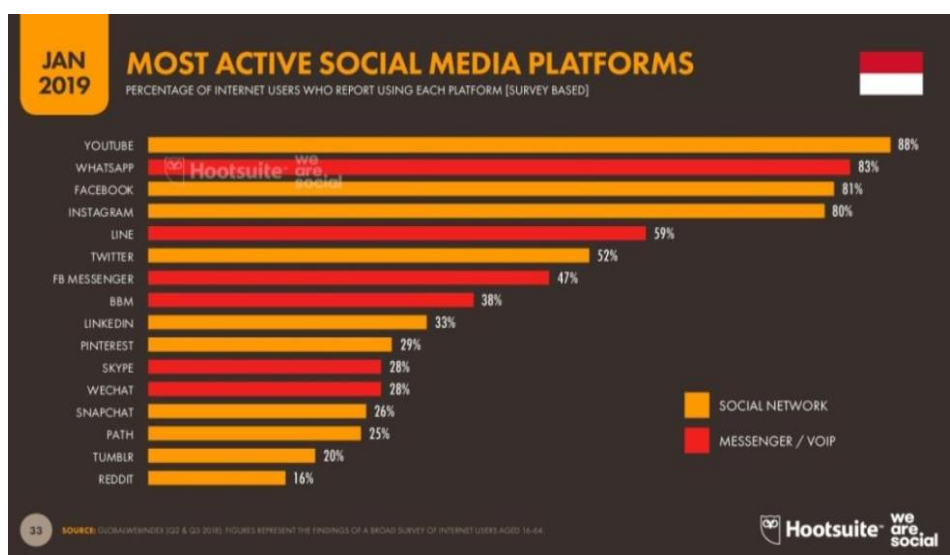
Adanya berbagai inovasi tersebut pendidikan mengalami banyak kemajuan, terlebih dalam hal yang menjadi pusat pembelajaran. Peran pendidik sudah tergeser dari fungsi awal sebagai sumber utama dalam proses belajar menjadi fasilitator atau yang memfasilitasi proses pembelajaran. Maka hal yang perlu diperbaharui oleh guru agar bisa meningkatkan *Engagement* dalam proses belajar yakni dengan berusaha memaksimalkan penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana halnya media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Menurut (Jumaini et al., n.d. 2014) media merupakan segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima untuk dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam meningkatkan *Engagement* siswa yakni

media yang bisa menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan supaya dapat meningkatkan *Engagement* belajar.

Media juga dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Menurut (Nurmaliah & Nursyamsiah, 2020) tanpa media, pelajaran menjadi sulit dipahami oleh siswa. Ada beberapa macam media yang bisa dimanfaatkan untuk memperlancar proses pembelajaran yakni yang pertama media visual yang menggunakan indera penglihat seperti gambar dan peta, yang kedua media audio dimana media ini menggunakan idera pendengar seperti radio, yang ketiga media audio visual yang dapat dilihat maupun didengar seperti televisi, video dan lain-lain. Peneliti memilih media audio visual yakni *Youtube*. *Youtube* akan digunakan peneliti pada pengamatan di SMAN 8 Padang. *Youtube* merupakan media sosial yang paling banyak diminati masyarakat saat ini. Seperti yang bisa dilihat pada gambar di bawah.

Gambar 1. Grafik Tingkat Intensitas Media Sosial Yang Sering Di Kunjungi



Sumber: ResearchGate.com

Data gambar di atas memperlihatkan bahwa *Youtube* termasuk media sosial yang sering dikunjungi oleh warga Indonesia. *Youtube* bisa diakses oleh semua orang mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua, berguna untuk memutar musik melihat video tutorial, review dan lain sebagainya. Dimana popularitasnya diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna. Sehingga *Youtube* menjadi salah satu pilihan yang bagus untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan *Youtube* tersebut bertujuan untuk bisa menarik perhatian siswa dengan berbagai konten yang menarik sesuai materi pembelajaran yang ada sehingga hal ini dapat menjadikan kelas yang menarik dan memunculkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media *Youtube* diharapkan dapat meningkatkan *Engagement* siswa dalam belajar, seiring dengan temuan (Prili, 2012) menemukan bahwa keinginan siswa dalam belajar yang dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media berupa video lebih tinggi ketimbang siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media berupa teks sehingga siswa lebih aktif dan dapat ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Video pembelajaran yang disajikan pada media *Youtube*, diharapkan dapat meningkatkan intensitas pembelajaran dan mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, untuk siswa maupun guru sekalipun, melalui presentasi secara *online* maupun *offline*. Seperti media audio dan visual merupakan media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Video *Youtube* bisa diakses oleh siapapun dan dikalangan siapa saja

termasuk dikalangan pelajar maupun guru. Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga bisa menjadi salah satu pilihan yang bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMAN 8 Padang, guru selama pembelajaran hanya menerangkan materi dengan metode ceramah seperti biasa dan media yang digunakan hanya melalui Whatsapp selama proses pembelajaran. Hal tersebut dirasa kurang efektif oleh siswa maupun guru yang bersangkutan bila digunakan dalam proses pembelajaran karna banyak siswa yang mengeluh kurang mengerti bila belajar hanya dengan media ini dan tidak berkeinginan untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam rangka penyesuaian dengan era teknologi, proses pembelajaran diharapkan bisa mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat memperkaya penggunaan media pembelajaran lain, salah satunya dengan menggunakan media *Youtube*.

Pada proses pembelajaran saat ini yang berfokus pada keterampilan proses dan aktif learning, maka sekiranya peran media pembelajaran, menjadi semakin penting. Siswa saat ini memiliki gaya belajar yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Banyak pihak yang berpendapat bahwa generasi saat ini, merupakan generasi yang cepat bosan dan malas dalam belajar. Padahal generasi sekarang dikenal sebagai generasi internet, dimana generasi ini harusnya mempunyai orientasi dan semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran, hanya cara memperoleh informasi saja yang berbeda. Karena pemanfaatan internet dalam pembelajaran dirasa masih kurang dan belum digunakan secara optimal, proses pembelajaran di SMAN 8 Padang ini masih berupa metode ceramah maupun tanya jawab.

Dari penjelasan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai “Pengaruh Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap *Engagement* Siswa Di SMA 8 Padang”.

METODE

Pendekatan penelitian yang dipakai yakni penelitian kausatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian SEM. Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan model persamaan struktural berbasis kovarians (CB-SEM) menunjukkan bahwa item dan konstruk telah memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas seperti yang disarankan oleh (Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, 2017). Data tersebut nantinya diambil melalui proses penyebaran angket yang terjadi selama tahun ajaran 2021/2022 di SMAN 8 Padang. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 8 Padang tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 240 orang. Data yang dipakai yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penyebaran angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan metode analisis statistik multivariat. Dimana analisis dilakukan dengan menggunakan AMOS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

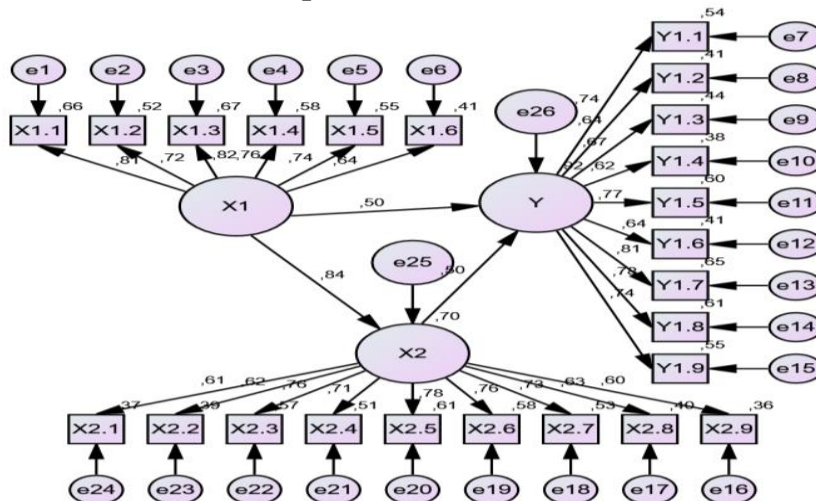
Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen untuk tiap-tiap indikator pada variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan software AMOS. Hasil uji dievaluasi berdasarkan *convergent* dan *discriminant validity* indikator yang dihitung pada nilai *outer loading* dalam proses perhitungan. *Convergent validity* dipakai dalam mengetahui validitas dari hubungan antara indikator dengan indikator lainnya.

Validitas konvergen bisa terbilang tinggi jika nilai loading korelasi skor antara indikator dan item di atas 0,7 (Ghozali, 2014). Akan tetapi apabila skor loading antara 0,5-

0,6 sebegusnya peneliti tidak menghapus atau menghilangkan indikator yang memiliki skor loading tersebut selagi AVE dan *communality* indikatornya >0.5. Pada penelitian ini, indikator yang loadingnya <0.7 akan dihapus dalam pengujian validitas instrumen lalu dilaksanakan lagi pengecekan.

Gambar 2. Olah data pertama



Sumber: Olah Data Primer, 2022

Data di atas memperlihatkan bentuk awal dari model antara variabel. Pada model hubungan awal tersebut terlihat bahwa indikator belum valid karena masih ada indikator yang memiliki nilai faktor dibawah 0.7 atau tidak memiliki *convergent validity* yang baik. Oleh karena itu diperlukan reestimasi model item awal dengan mengurangi pertanyaan yang loading faktornya dibawah 0.7. berikut indikator variabel yang dikeluarkan.

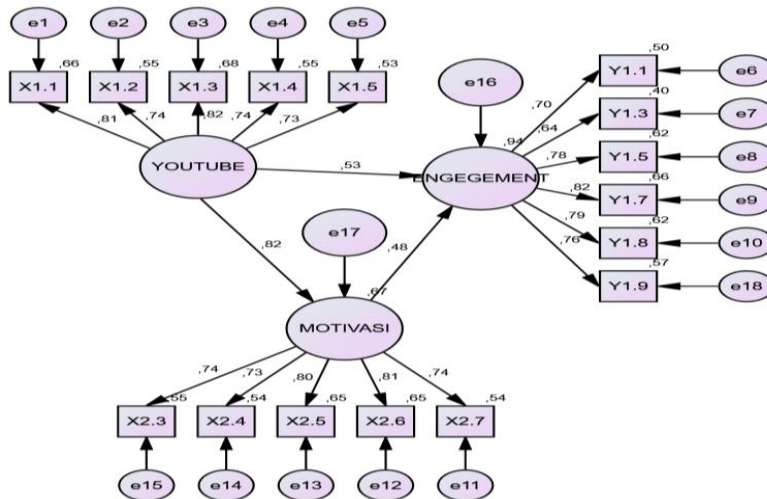
Tabel 2. Observasi Awal Mengenai *Engagement* Belajar Siswa Tahun Ajaran 2021/2022

Kode	<i>Youtube</i>	Kode	Motivasi Belajar	Kode	<i>Engagement</i>
X1.6	0.64	X2.1	0.61	Y1.2	0.64
		X2.2	0.62	Y1.4	0.62
		X2.8	0.63	Y1.6	0.64
		X2.9	0.6		

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Setelah indikator-indikator tersebut dikeluarkan maka dilakukan reestimasi model variabel, maka diperoleh bentuk model akhir antar variabel yang dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3. Olah data akhir



Sumber: Olah Data Primer, 2022

Dari hasil *outer loading* akhir dapat dilihat pada gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator masing-masing variabel memberikan nilai *convergent validity* yang tinggi. Berikut juga nilai *cross loading* yang menunjukkan *discriminant validity* yang baik, yakni jika membandingkan korelasi indikator variabel lainnya.

Uji Validitas Discriminant

Nilai *discriminant validity* pada tahap ini berguna untuk mengetahui apakah item memiliki discriminan yang memadai. Penilaian yang diajukan melihat standar regression weight.

Tabel 3. Uji validitas discriminant

Estimate				Estimate			
F3	<---	F1	0,818	X1.3	<---	F1	0,824
F2	<---	F3	0,481	X1.4	<---	F1	0,739
F2	<---	F1	0,534	X1.5	<---	F1	0,730
Y1.1	<---	F2	0,704	X2.7	<---	F3	0,736
Y1.3	<---	F2	0,635	X2.6	<---	F3	0,806
Y1.5	<---	F2	0,785	X2.5	<---	F3	0,805
Y1.7	<---	F2	0,815	X2.4	<---	F3	0,733
Y1.8	<---	F2	0,787	X2.3	<---	F3	0,739
X1.1	<---	F1	0,814	Y1.9	<---	F2	0,755
X1.2	<---	F1	0,739				

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Hasil pengujian validitas *discriminant* di atas bisa dilihat bahwa nilai yang dimiliki dari *standar regression weight* > 0,70. Dimana hal ini menjelaskan bahwa seluruh hasil penelitian sudah dinyatakan valid, maka tidak diperlukan lagi reestimasi pada model yang telah diuji. Model lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap korelasi item dengan model. Item dikatakan valid jika memiliki nilai AVE > 0.5.

Tabel 4. Hasil Variance Extracted

	Variance Extracted
<i>Youtube</i>	0.772
Motivasi Belajar	0.764
<i>Engagement</i>	0.748333

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat masing-masing item dari variabel *Youtube* sebagai Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, dan *Engagement* belajar siswa memiliki validitas >0.5 hal ini bisa disimpulkan bahwa item dari masing-masing indikator dalam variabel tersebut sudah memiliki nilai validitas yang baik.

Uji Reliabilitas Item

Reliabilitas instrument dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan dua kriteria yakni nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* untuk setiap indikator pada item reflektif. *Rule of thumb* nilai *composite* harus lebih >0,7 meskipun 0,6 masih dapat diterima (Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, 2017). Berikut adalah hasil *construct reliability*:

Tabel 5. Hasil Construct Reliability

	Construct Reliability
<i>Youtube</i>	0.8338
Motivasi Belajar	0.83279
<i>Engagement</i>	0.85678

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Tabel 5 menunjukkan nilai *construct reliability* pada semua itemnya adalah >0,7 yang menjelaskan bahwa semua item dari model yang diestimasi memenuhi kriteria atau *reliable* dan bisa di andalkan serta sudah bernilai tetap sehingga tidak diperlukan reestimasi kembali untuk menguji model tersebut.

Uji Goodness of Fit Model Struktural

Indeks-indeks kesesuaian model yang dipakai sama dengan konfirmatori Faktor analisis. Pengujian model SEM digunakan untuk melihat kesesuaian model. Hasil pengelolaan yang dilakukan pada Gambar 3 dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Goodnes of Fit

<i>Goodness of Fit Indeks</i>	<i>Cut off Value</i>	Keluaran Amos	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Kecil	231.248	
C-min/df	<3.000	2.290	Baik
GFI	>0.900	0.910	Baik
AGFI	≥0.900	0.905	Baik
RMSE	<0.080	0.730	Baik
TLI	>0.900	0.937	Baik
CFI	≥ 0.900	0.947	Baik

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Chi-square bersifat sangat sensitif terhadap pengukuran sampel. Nilai *Chi-square* pada penelitian ini yaitu 231.248, hasil *Chi-square* menunjukkan bahwa hipotesis nol yang mengatakan model sama dengan data empiris diterima yang menyatakan bahwa model adalah *fit* dari keseluruhan pengukuran *goodnes of fit* di atas mengidentifikasi bahwa tiap-tiap model menunjukkan baik yang mana di setiap angka keluaran amos dari tiap-tiap indeks yang ditentukan telah memenuhi ketentuan *cut off value* dari masing-masing indeks tersebut sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Uji Hipotesis

Setelah semua asumsi bisa dipenuhi, langkah selanjutnya akan dilaksanakannya pengujian hipotesis sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya. Pengujian hipotesis penelitian ini dilaksanakan berdasarkan nilai *Critical Ratio* (CR) dari sebuah hubungan kausalitas dari hasil pengelolaan SEM sesuai pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Estimasi Model Struktural

			Estimate	S.E.	C.R.	P
<i>Engagement</i>	<---	<i>Youtube</i>	0.857	0.082	10.404	0.000
Motivasi Belajar	<---	<i>Engagement</i>	0.343	0.061	5.581	0.000
Motivasi Belajar	<---	<i>Youtube</i>	0.398	0.066	6.043	0.000

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa semua nilai CR berada di atas *T-Value* 1,97 atau dengan probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 dengan demikian semua hipotesis diterima. Hasil pengujian pengaruh *Youtube* terhadap *Engagement* belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Pengujian Efek Mediasi (Sobel Test)

Variabel Terikat	<---	Variabel Bebas	T-hitung	T-tabel	Keterangan
<i>Engagement</i>	<---	<i>Youtube</i>	6.65	1.97	didukung

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Youtube* terhadap *Engagement* menurut perhitungan *sobel test* yakni t-hitung > t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari keterlibatan dari mediasi tersebut.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran terhadap *Engagement* belajar siswa di SMAN 8 Padang

Berdasarkan hasil analisis variabel dengan pengujian menggunakan AMOS, Penggunaan *Youtube* berpengaruh secara signifikan terhadap *Engagement* siswa SMAN 8 Padang. Karena dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai CR sebesar 10.404 nilai tersebut lebih besar dari *T-Value* 1.97 dengan probabilitas yang lebih kecil dari 0.05. Hasil ini berarti Penggunaan *Youtube* berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Engagement* dari belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika konten *Youtube* semakin bagus dan menarik, maka hal tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap *Engagement* belajar siswa. Jika siswa menganggap bahwa penggunaan dari media *Youtube* dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Maka *Youtube* memiliki fungsi tersendiri dalam membantu meningkatkan *Engagement* dalam proses pembelajaran sehingga selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Risky, 2019) bahwa penggunaan media video (*Youtube*) dapat menumbuhkan perhatian dan memudahkan siswa dalam memahami materi, dari hasil wawancara terhadap siswa juga adanya respon yang sangat positif terkait penggunaan media pembelajaran khususnya video karena sesuai dengan karakteristik belajar siswa, di mana semua materi yang dibahas bisa digambarkan secara nyata seperti sistem pencernaan. Penelitian (Humaidi et al., 2021) juga menyatakan bahwa penggunaan media video (*Youtube*) yang dapat diakses dimana saja merupakan salah satu alternatif solusi yang bisa digunakan dalam mengatasi masalah dalam penyampaian materi selama proses pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap penggunaan media video *Youtube* mendapatkan respon yang sangat positif, namun dari hal tersebut masih perlu adanya perhatian khusus terkait penyajian tampilan video dan struktur penyampaian materi sehingga siswa lebih tertarik setelah menggunakan media tersebut. Menurut penelitian (Wijayanti & Gunawan, 2021) juga mengatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan video pendek dari *Youtube* memberikan hasil yang memuaskan, keberhasilan metode penggunaan video pendek dari media *Youtube* untuk mempelajari Bahasa Inggris ini juga diakui guru dan para siswa, hal itu membuat para siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya serta memperlihatkan performa yang baik dengan meningkatnya nilai yang dimiliki oleh siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap *Engagement* Belajar Siswa di SMAN 8 Padang

Hasil analisis variabel dengan pengujian menggunakan AMOS, menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan pada *Engagement* siswa SMAN 8 Padang. Karena dari hasil perhitungan yang di peroleh nilai CRnya sebesar $5.581 > T\text{-Value } 1.97$. Hasil ini berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar terhadap *Engagement* belajar siswa SMAN 8 Padang.

Kesimpulan yang dapat diperoleh di dalam hasil penelitian ini bahwa jika motivasi belajar semakin baik, maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap *Engagement* belajar siswa SMAN 8 Padang. Dimana motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan keinginan siswa belajar sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab selama proses pembelajaran. Jika siswa SMAN 8 Padang merasakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki selama proses pembelajaran semakin tinggi, maka hal tersebut akan meningkatkan *Engagement* siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Raissa, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap *Engagement* siswa hal ini berarti bahwa tingkat *Engagement* siswa selama pembelajaran dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Selanjutnya juga dapat diketahui jika terdapat perbedaan *Engagement* berdasarkan jenis kelamin, dimana siswa perempuan memiliki tingkat *Engagement* lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh (Diastama & Dewi, n.d.) juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan *Engagement*, apabila motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi maka semakin tinggi pula *Engagement* yang dimiliki oleh siswa tersebut. Diastama juga menganalisis bahwa *Engagement* perempuan lebih tinggi dari laki-laki. Penelitian (Lativa, 2021) juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap *Engagement* pada siswa, yang mana dapat diartikan bahwa tingkat *Engagement* siswa dalam pembelajaran bisa menjadi pengaruh pada tingkat motivasi belajar siswa. Hasil penelitian lativa juga menjelaskan bahwa ditemukan perbedaan engagemen antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, dimana *Engagement* siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan *Engagement* siswa laki-laki.

Pengaruh Penggunaan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 8 Padang

Berdasarkan hasil analisis variabel penggunaan *Youtube* yang telah dilakukan bahwa penggunaan *Youtube* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMAN 8 Padang, karena dari hasil perhitungan nilai CRnya diperoleh sebesar 6.043. Nilai tersebut >T-Value 1.97 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif penggunaan *Youtube* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa jika *Youtube* yang digunakan sebagai media pembelajaran bisa semakin menarik dan mudah digunakan, maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap tingginya motivasi belajar yang dimiliki siswa di SMAN 8 Padang. Jika siswa SMAN 8 Padang merasakan bahwa *Youtube* berpengaruh sangat penting selama kegiatan pembelajaran berlangsung maka hal ini dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Maka *Youtube* memiliki fungsi tersendiri dalam membantu siswa dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar dikelas.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian (Mujiyanto, 2019) bahwa penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran berperan secara signifikan terhadap motivasi belajar dilihat dari tingginya antusias dalam proses belajar mengajar menggunakan media *Youtube*. Respon yang didapati juga banyak responden yang setuju dengan pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam proses pembelajaran. Penelitian (Tohari et al., 2019) juga menyatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki setelah menggunakan *Youtube* sebagai sumber belajar berada dalam kategori baik, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dengan menggunakan media *Youtube* selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian (Yusri et al., 2018) juga menyimpulkan bahwa penggunaan media *Youtube* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terdapat pengaruh terhadap siswa melalui peningkatan skor rata-rata siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh *Youtube* dan motivasi belajar terhadap Engagemen belajar siswa SMAN 8 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa pertama, variabel *Youtube* berpengaruh signifikan terhadap *engegement* belajar siswa SMAN 8 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media *Youtube* yang bagus dan menarik dapat meningkatkan *Engagement* belajar siswa SMAN 8 Padang. Kedua, variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *engegament* belajar siswa SMAN 8 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan *Engagement* belajar siswa SMAN 8 Padang. Ketiga, variabel *Youtube* berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa SMAN 8 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media *Youtube* yang bagus dan menarik dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa SMAN 8 Padang.

REFERENSI

- Aslamiyah, S. S. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi. *Akademika*, 12(01).
- Diastama, C., & Dewi, D. K. (n.d.). *Hubungan Antara Student Engagement Dengan Motivasi Belajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Sma X*.
- Ghozali, I. (2014). SEM Metode Alternatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks. *Sage*, 165.

- Hart, S. R., Stewart, K., & Jimerson, S. R. (2011). The student engagement in schools questionnaire (SESQ) and the teacher engagement report form-new (TERF-N): Examining the preliminary evidence. *Contemporary School Psychology: Formerly "The California School Psychologist,"* 15(1), 67–79.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah.*
- Humaidi, H., Qohar, A., & Rahardjo, S. (2021). Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 153–162.
- Jumaini, J., Sadiman, S., & Atmojo, I. R. W. (n.d.). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Membedakan Suara Melalui Media Audio Visual pada Anak Kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Kumara Cendekia*, 3(2), 212–219.
- Lativa, T. (2021). *Pengaruh Motivasi Terhadap Student Engagement Pada Siswa SMA di Kota Padang dalam Pembelajaran Daring.* Universitas Andalas.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
- Nurmaliah, S., & Nursyamsiah, N. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(4), 142–152. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/1126>
- Priili, M. P. B. (2012). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas 1 Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 5 Manado. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 270–280.
- Raissa, S. N. R. (2021). *Pengaruh Motivasi terhadap Student Engagement Siswa SMP dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19.* Universitas Andalas.
- Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 73–79.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui video pada pembelajaran PKN di sekolah paket c. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.
- Tohari, H., Mustaji, & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan YouTube. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 07(01), 1–13.
- Wijayanti, A., & Gunawan, Y. B. (2021). Pembelajaran bahasa Inggris dengan bantuan media video pendek youtube. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14–24.
- Yusri, Y., Rosida, A., Jufri, J., & Mantasiah, R. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Youtube Berbasis Various Approaches dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(2).